



PENGARUH MEDIA BOOKLET “BINGKISAN CINTA” TERHADAP KESADARAN DIRI KESEHATAN PRAKONSEPSI PADA CALON PENGANTIN

Khoeriyatun Estri Marsahati*, Reni Purwo Aniarti

Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Dusun III, Dukuhwaluh, Kembaran, Banyumas, Jawa Tengah 53182, Indonesia

*k.estrimarsahati131@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya kesadaran diri calon pengantin terhadap kesehatan prakonsepsi membuat calon pengantin rentan mengalami masalah kehamilan, salah satunya yaitu anemia pada ibu hamil. Memberikan informasi kesehatan melalui media booklet dapat bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran diri calon pengantin dalam menyiapkan prakonsepsi yang sehat dan mencegah terjadinya anemia dan masalah kesehatan lainnya dalam proses kehamilan. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh media booklet Bingkisan Cinta terhadap kesadaran diri kesehatan prakonsepsi pada calon pengantin di Puskesmas Kalibagor. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian *pre-experimental designs* dan menggunakan rancangan *one group pretest-posttest*. Sampel berjumlah 20 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan angket kuesioner dan pengukuran langsung dengan uji bivariat *paired simple t-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh media booklet Bingkisan Cinta terhadap kesadaran diri calon pengantin, dengan nilai signifikan (*p value*) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Kesimpulan terdapat pengaruh media booklet Bingkisan Cinta terhadap kesadaran diri kesehatan prakonsepsi pada calon pengantin di Puskesmas Kalibagor.

Kata kunci: booklet; calon pengantin; kesadaran diri; kesehatan prakonsepsi

THE INFLUENCE OF THE "GIFT OF LOVE" BOOKLET MEDIA ON PRECONCEPTIONAL HEALTH SELF-AWARENESS IN PROSPECTIVE BRIDES

ABSTRACT

The low self-awareness of the bride and groom regarding preconception health makes the bride and groom vulnerable to experiencing pregnancy problems, one of which is anemia in pregnant women. Providing health information through booklets can help increase the self-awareness of the bride and groom in preparing a healthy preconception and preventing anemia and other health problems during pregnancy. The study aimed to find out the effect of the Gift of Love booklet media on self-awareness of preconception health in prospective brides at the Kalibagor Public Health Care Center. This was a quantitative study with pre-experimental designs and one group pretest-posttest design using 20 respondents. Sampling used a consecutive sampling technique. The research instrument employed a questionnaire and direct measurement with paired simple t-test bivariate test. The results of this study indicated that there was an effect of the Gift of Love booklet media on the self-awareness of the bride and groom, with a significant value (p-value) of 0.000 ($p < 0.05$). The Gift of Love booklet media affects self-awareness of preconception health in prospective brides at the Kalibagor Public Health Care Center.

Keywords: booklet; bride and groom; preconceptional health; self-awareness

PENDAHULUAN

Calon pengantin merupakan pasangan yang akan melangsungkan sebuah pernikahan di mana akan menjadi bibit untuk membentuk suatu keluarga, oleh karena itu sebelum menikah calon pengantin memerlukan persiapan terutama kondisi kesehatannya. Tujuannya agar wanita dapat

menjalani kehamilan dan persalinan dengan baik. Sehingga, dapat melahirkan generasi penerus yang sehat, menciptakan keluarga yang sejahtera dan berkualitas. Oleh karena itu, kehamilan merupakan fase dalam siklus reproduksi perempuan yang harus dipersiapkan sebaik mungkin oleh calon pengantin (Munthe, 2023). Namun selama ini pemahaman tentang pentingnya kondisi prakonsepsi masih kurang. Hal tersebut berhubungan dengan kurangnya pengetahuan dikarenakan kurangnya penyuluhan. Sasaran strategis dalam upaya peningkatan kesehatan pada masa prakonsepsi adalah calon pengantin (catin). Kesadaran masyarakat mengenai kesehatan prakonsepsi juga masih terbatas. Dari 40% kehamilan yang tidak direncanakan, banyak yang memiliki pengetahuan dan kesadaran rendah tentang kesehatan prakonsepsi (Azhari & Kusumayanti, 2021)

Menurut Munthe (2023) Indonesia merupakan negara dengan tingkat kesadaran sangat rendah dalam melakukan skrining pranikah. Skrining pranikah harus dilakukan oleh calon pengantin, hal ini dikarenakan masa kehamilan membutuhkan persiapan bukan hanya dari segi materi, tetapi fisik dan juga psikologis untuk menghindari terjadinya masalah kesehatan saat kehamilan, salah satunya yaitu anemia pada ibu hamil. Tercatat kejadian anemia secara global tahun 2019 pada perempuan usia subur adalah 29,9% pada wanita usia subur, setara dengan lebih dari setengah miliar wanita berusia 15-49 tahun. Sedangkan wanita tidak hamil usia subur sebanyak 29,6%, dan 36,5% pada wanita hamil (WHO, 2022). Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 didapatkan bahwa angka kejadian anemia ibu hamil meningkat pada tahun 2013 sebanyak 37,1% sedangkan tahun 2018 naik menjadi 48,9%. Adapun kejadian anemia berdasarkan usia 15-24 pada ibu hamil sebesar 84,6%, sedangkan usia 25-35 tahun sebesar 33,7%, usia 35-44 tahun sebesar 33,6% dan usia 45-54 tahun sebesar 24% (Kementerian Kesehatan RI, 2018; Aulia & Purwati, 2022)

Menurut Data Laporan Ibu Hamil Risiko Tinggi Puskesmas Kalibagor Tahun 2022, kejadian anemia pada ibu hamil berjumlah 36 ibu hamil untuk wilayah kerja Puskesmas Kalibagor (Puskesmas Kalibagor, 2022). Tingginya kejadian anemia pada masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Kalibagor, maka dari itu sangat penting untuk dilakukannya pencegahan agar angka kejadian anemia pada ibu hamil tidak terjadi peningkatan. Pencegahan itu bisa berawal dari masa sebelum terjadinya kehamilan atau prakonsepsi dengan sasaran kepada calon pengantin. Calon pengantin perlu mendapatkan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan sehingga dapat menimbulkan kesadaran diri dalam menyiapkan prakonsepsi yang sehat dan mencegah terjadinya anemia dan masalah kesehatan lainnya dalam proses kehamilan (Puskesmas Kalibagor, 2022). Menurut Notoatmodjo (2018) pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pendidikan, umur dan informasi.

Dalam memberikan informasi kesehatan diperlukan sebuah media. Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan media booklet. Menurut Notoatmodjo (2018) media adalah alat bantu yang digunakan untuk memeragakan sesuatu dalam proses pendidikan atau pengajaran, sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan menimbulkan kesadaran diri untuk dapat merubah perilakunya ke arah positif terhadap kesehatan. Booklet adalah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar (Magdalena et al., 2020; Notoatmodjo S, 2018). Penelitian Rohmatika et al., (2022) yang berjudul Peningkatan Pengetahuan dengan Media Booklet "PASMARI" Pranikah pada Remaja Putri untuk Menyiapkan Kehamilan Sehat, menyatakan bahwa sebelum dilakukan pemberian booklet PASMARI tingkat pengetahuan remaja putri dalam menyiapkan kehamilan sehat dalam kategori kurang sebanyak 17 orang (53%), dan setelah diberikan intervensi pemberian booklet PASMARI mayoritas pengetahuan remaja putri dalam kategori baik sebanyak 27 orang (84%). Oleh karena itu, peneliti tertarik

membuat inovasi berupa media booklet Bingkisan Cinta. Booklet dalam penelitian ini terdiri dari 26 halaman. Dikemas dengan desain dan warna menarik disertai dengan gambar yang berisi informasi seputar persiapan fisik dan psikologis calon pengantin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media booklet Bingkisan Cinta terhadap kesadaran diri kesehatan prakonsepsi pada calon pengantin di Puskesmas Kalibagor.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian pre-eksperimental designs dan menggunakan rancangan one group pretest-posttest. Sampel berjumlah 20 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik consecutive sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan angket kuesioner dan pengukuran langsung dengan uji bivariat paired simple t-test.

HASIL

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan. Distribusi frekuensi terkait karakteristik responden tersebut tergambar pada tabel 1.

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan, dan Pekerjaan Calon Pengantin (n = 20)

Karakteristik Responden	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	7	35,0
Perempuan	13	65,0
Usia		
20 - 35 tahun	18	90,0
>35 tahun	2	10,0
Pendidikan		
Tidak Sekolah	0	00,0
Tamat SD	2	10,0
Tamat SMP	5	25,0
Tamat SMA/SMK	9	45,0
Tamat Perguruan Tinggi	4	20,0
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	2	10,0
Bekerja	18	90,0

Tabel 1, karakteristik responden di Puskesmas Kalibagor rata-rata berjenis kelamin perempuan sebanyak 13 calon pengantin (65,0%), kelompok usia responden rata-rata pada rentang usia 20 – 35 tahun sebanyak 18 calon pengantin (90,0%), mayoritas tingkat pendidikan terakhir responden yaitu tamat SMA/SMK sebanyak 9 calon pengantin (45,0%), dan mayoritas responden memiliki pekerjaan sebanyak 18 calon pengantin (90,0%).

Tabel 2.

Gambaran Tingkat Kesadaran Diri Kesehatan Prakonsepsi *Pretest* dan *Posttest* pada Calon Pengantin (n=20)

Variabel	Mean	SD	Min	Max	n
Pretest	69,35	8,791	55	84	20
Posttest	90,65	8,892	76	104	20

Tabel 2, hasil pengukuran kesadaran diri kesehatan prakonsepsi responden sebelum (*pretest*) diberikan media booklet Bingkisan Cinta memiliki skor rata-rata yaitu 69,35 dengan tingkat kesadaran diri cukup, sedangkan kesadaran diri setelah (*posttest*) diberikan media booklet Bingkisan Cinta memiliki skor rata-rata yaitu 90,65 dengan tingkat kesadaran diri sangat baik. Nilai minimum sebelum diberikan perlakuan adalah 55, setelah diberikan media booklet

menjadi 76. Nilai maksimum sebelum diberikan media booklet adalah 84, setelah diberikan perlakuan menjadi 104.

Tabel 3.
 Distribusi Frekuensi Kategori Tingkat Kesadaran Diri *Pretest* dan *Posttest* pada Calon Pengantin (n=20)

Kategori	Responden			
	Sebelum		Sesudah	
	f	%	f	%
Kurang	1	5,0	0	00,0
Cukup	11	55,0	0	00,0
Baik	8	40,0	6	30,0
Sangat Baik	0	00,0	14	70,0

Tabel 3, diketahui bahwa sebagian besar kesadaran diri responden sebelum diberikan media booklet pada kategori kurang sebanyak 1 responden (5,0%), kategori cukup sebanyak 11 responden (55,0%), dan yang memiliki kategori baik sebanyak 8 responden (40,0%). Sedangkan responden yang memiliki kategori pengetahuan baik sesudah diberikan media booklet sebanyak 6 responden (30,0%) dan yang memiliki kesadaran diri sangat baik sebanyak 14 responden (70,0%). Hasil uji normalitas yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) untuk uji Shapiro-Wilk berdistribusi normal dengan nilai > 0,05. Dengan demikian untuk uji statistik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji paired simple t-test dependen.

Tabel 4.
 Pengaruh Pemberian Media Booklet Bingkisan Cinta terhadap Kesadaran Diri Kesehatan Prakonsepsi pada Calon Pengantin (n=20)

Variabel	Perbedaan Rata-Rata	p-value	T	Df
Kesadaran Diri Kesehatan Prakonsepsi Sebelum - Sesudah	21,30	0,000	-17,45	19

Tabel 4 berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor kesadaran diri sesudah diberikan media booklet Bingkisan Cinta sebesar 21,30 dan terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian media booklet Bingkisan Cinta terhadap tingkat kesadaran diri kesehatan prakonsepsi pada calon pengantin dengan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

PEMBAHASAN

Pengaruh media booklet bingkisan cinta terhadap kesadaran diri kesehatan prakonsepsi pada calon pengantin

Hasil penelitian didapatkan terjadi peningkatan skor kesadaran diri sesudah diberikan media booklet Bingkisan Cinta sebesar 21,30 dan terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian media booklet Bingkisan Cinta terhadap tingkat kesadaran diri kesehatan prakonsepsi pada calon pengantin dengan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian media booklet dapat meningkatkan kesadaran diri responden. Calon pengantin yang memiliki kesadaran diri yang baik disebabkan karena adanya informasi mengenai pentingnya memahami, mengetahui, dan menerapkan penataksanaan kesehatan prakonsepsi setelah dilakukan pemberian media booklet Bingkisan Cinta. Penelitian yang dilakukan oleh James et al., (2010) menyatakan bahwa terjadi peningkatan skor pengetahuan mengenai kesadaran diri perawatan prakonsepsi pada calon pengantin wanita dengan skor rata-rata sebanyak 7,29 setelah dilakukan pemberian media booklet, dengan hasil yang signifikan pada nilai p-value sebesar 0,001 ($p < 0,05$).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmatika et al., (2022) yang berjudul Peningkatan Pengetahuan dengan Media Booklet “PASMARI” Pranikah pada Remaja Putri

untuk Menyiapkan Kehamilan Sehat, menyatakan bahwa sebelum dilakukan pemberian booklet PASMARI tingkat pengetahuan remaja putri dalam menyiapkan kehamilan sehat dalam kategori kurang sebanyak 17 orang (53%), dan setelah diberikan intervensi pemberian booklet PASMARI mayoritas pengetahuan remaja putri dalam kategori baik sebanyak 27 orang (84%). Media berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam memahami materi edukasi yang diberikan. Media berfungsi sebagai sarana dalam penyampaian edukasi sehingga informasi yang diberikan lebih jelas dan terarah serta meningkatkan minat sasaran dalam menyampaikan isi informasi yang diberikan (Nurmala et al., 2018). Penelitian Marfiah (2017) Penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum mendapatkan pendidikan gizi melalui booklet, 61,3% peserta memiliki pengetahuan yang buruk tentang makanan pendamping ASI. Setelah mendapatkan edukasi gizi melalui booklet, 45,2% peserta memiliki pengetahuan yang cukup tentang makanan pelengkap ASI. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang makanan pelengkap ASI yang menerima pendidikan gizi melalui booklet di Posyandu Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta (Lubis et al., 2022; Rahmawati et al., 2020).

Didukung juga oleh penelitian Diba (2022) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan gizi seimbang dengan media booklet lebih efektif meningkatkan pengetahuan, sikap, pola makan pada kelompok bahan pangan umbi-umbian, sayuran, kacang-kacangan dan gula dibandingkan kelompok penyuluhan tanpa media booklet. Penyuluhan gizi seimbang dengan media booklet tidak efektif meningkatkan pola makan kelompok bahan pangan hewani, lemak/minyak, dan aktifitas fisik (Utami & Simanungkalit, 2020). Penelitian Irawati et al., (2019) menunjukkan Ada perbedaan pengetahuan maupun sikap terkait kesehatan reproduksi catin sesudah diberikan pendidikan kesehatan Serta ada perbedaan perubahan pengetahuan dan sikap terhadap kesehatan reproduksi catin terkait pencegahan risiko kehamilan. Adanya kenaikan skor pengetahuan re-sponden disebabkan penggunaan media pro- mosi kesehatan yang tepat yakni media booklet sehingga materi dapat diterima oleh sasaran. Merujuk dari beberapa penjelasan di atas media booklet mampu meningkatkan pengetahuan siswa mengenai perilaku sedentari di mana sesuai dengan Teori S-O-R (Stimulus- Organisme- Respons) yang dikemukakan Skinner adanya pemberian stimulus atau rangsangan pada organisme dapat melahirkan respons yang positif dalam hal ini adalah responden dapat membatasi perilaku sedentari (Atikah et al., 2022; Ndapaole et al., 2020)

Hermawan et al., (2017) menyatakan bahwa media booklet memiliki manfaat antara lain membantu sasaran pendidikan untuk belajar lebih banyak dan cepat, membuat sasaran pendidikan tertarik dan ingin tahu lebih dalam untuk meneruskan pesan-pesan yang diterima kepada orang lain, mempermudah penemuan informasi oleh sasaran pendidikan serta mendorong keinginan orang untuk mengetahui lalu mendalami dan akhirnya mendapat pengertian yang lebih baik (Gafi et al., 2020; Trisda & Bakri, 2021). Penelitian Susanti (2021) Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna pada peningkatan pengetahuan tentang 1000 hari pertama kehidupan antara kelompok yang diberikan booklet (perlakuan) dan kelompok yang tidak diberikan booklet (kontrol) dengan nilai $p < 0,05$ (Hasanah & Permadi, 2020; Saragih & Andayani, 2022) Pemberian media booklet dapat digunakan sebagai sumber informasi dan menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kesadaran diri. Media booklet menjadi media yang paling efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden dikarenakan disertai dengan contoh gambar yang mudah dipahami (Putri et al., 2021) (Irawati et al., 2019; Saragih & Andayani, 2022)

Pengetahuan mengenai kesadaran diri yang baik setelah diberikan media booklet Bingkisan Cinta akan dapat merubah perilaku tentang kesehatan prakonsepsi, hal ini didukung dengan

pernyataan Notoatmodjo (2018) bahwa perubahan perilaku merupakan proses yang kompleks dan membutuhkan waktu yang relatif lama dan berbeda pada tiap individu. Perubahan perilaku seseorang terjadi karena menerima atau mengadopsi perilaku baru dalam kehidupannya. Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses seperti ini didasari oleh pengetahuan, kesadaran diri dari sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bertahan lama (*long lasting*). Sebaliknya apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan tentang kesadaran diri maka tidak akan berlangsung lama (Hendry et al., 2023; Puspita & Oktaviana, 2023). Media pendidikan kesehatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media booklet. media booklet dipilih karena dapat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang karena memiliki keuntungan diantaranya yaitu informasi yang disampaikan lebih terperinci dan jelas, klien dapat menyesuaikan diri dalam belajar mandiri, mudah dibuat, diperbanyak, diperbaiki sesuai kebutuhan, bisa dibuat sederhana dengan biaya relatif murah dibandingkan media audiovisual, booklet dapat disimpan lama, mudah dibawa dan dibaca kembali jika pembaca lupa dengan isi booklet (Notoatmodjo, 2016; Hasanah & Permadi, 2020) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian mengenai faktor yang dapat mempengaruhi kesadaran diri seperti faktor pengalaman, meneliti mengenai sikap dan perilaku responden mengenai kesehatan prakonsepsi.

SIMPULAN

Terjadi peningkatan skor kesadaran diri sesudah diberikan media booklet Bingkisan Cinta dengan rata-rata sebesar 21,30 dan terdapat pengaruh pemberian media booklet Bingkisan Cinta terhadap kesadaran diri kesehatan prakonsepsi pada calon pengantin di Puskesmas Kalibagor dengan nilai signifikan (*p-value*) sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, S., Megayana, Yessy, M., & Erlyn, H. (2022). Pengaruh Edukasi Kesehatan Prakonsepsi Dengan The Effect Of Preconceptive Health Education With Animation On Bride And Groom Candidate ' S Knowledge About Healthy Preparation For Pregnancy. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 10(3), 121–130.
- Aulia, D. H., & Purwati. (2022). Hubungan Status Paritas Dan Pekerjaan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Ii Di Pkm Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas. *Nersmid : Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 5(2), 217–226. <https://doi.org/10.55173/Nersmid.V5i2.127>
- Azhari, A. R., & Kusumayanti, A. (2021). Itensi Menunda Hubungan Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Di Solo Raya. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 5(3), 227–238. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Dewi Marfuah, I. K. (2017). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Mp Asi Dengan Edukasi Gizi Melalui Booklet. *The 6th University Research Colloquium*, 273–280. <http://journal.umml.ac.id/index.php/urecol/article/view/1195>
- Diba, N. F. (2022). Pengaruh Penyuluhan Gizi Seimbang Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan, Sikap, Pola Makan, Aktifitas Fisik Dan Berat Badan Remaja Overweight Smpn 1 Malang. *Nutriture Journal*, Vol 1 No 1 (2022): *Jurnal Nutriture*, 18–39. <https://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/nutriture/article/view/3529/506>
- Gafi, A. Al, Hidayat, W., & Tarigan, F. L. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Whatsapp Dan Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Rokok Di Sma Negeri 13 Medan. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*, 3(2),

281. <https://doi.org/10.24912/jmstkik.v3i2.5656>

Hasanah, U., & Permadi, M. R. (2020). Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Stunting Di Kabupaten Probolinggo. *Harena : Jurnal Gizi*, 1(1), 56–64.

Hendry, Z., Arisjulyanto, D., & Puspita, N. I. (2023). Malfungsi Seksualitas Wanita Usia Subur Yang Mengalami Diabetes Melitus. *Arisha: Jurnal Kesehatan Indonesia*, 01(01).

Hermawan, B., Basalamah, S., Djamereng, A., & Plyriadi, A. (2017). Effect Of Service Quality And Price Perception On Corporate Image, Customer Satisfaction And Customer Loyalty Among Mobile Telecommunication Services Provider. *Ira-International Journal Of Management & Social Sciences (Issn 2455-2267)*, 8(1), 62. <https://doi.org/10.21013/jmss.v8.n1.p7>

Irawati, H., Kartini, A., & Nugraheni, S. A. (2019). Pengaruh Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin Terkait Pencegahan Risiko Kehamilan Di Kabupaten Pemasang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 7(2), 124–131. <https://doi.org/10.14710/jmki.7.2.2019.124-131>

James, S., Budaj, A., Aylward, P., Buck, K. K., Cannon, C. P., Cornel, J. H., Harrington, R. A., Horrow, J., Katus, H., Keltai, M., Lewis, B. S., Parikh, K., Storey, R. F., Szummer, K., Wojdyla, D., & Wallentin, L. (2010). Ticagrelor Versus Clopidogrel In Acute Coronary Syndromes In Relation To Renal Function. *Circulation*, 122(11), 1056–1067. <https://doi.org/10.1161/circulationaha.109.933796>

Kementerian Kesehatan Ri. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018.

Lubis, M. S., Pramana, C., & Kasjono, H. S. (2022). Pengaruh Penyuluhan Menstruasi Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswi Dalam Menghadapi Menarche. *Sebatik*, 26(1), 270–276. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i1.1544>

Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2, 132–139.

Munthe, J. (2023). Catin Behavior Assessment Based On Premarital Screening For Healthy Families Readiness At The Religious Affairs Office In Medan , Johor District Year 2023. *International Journal Of Health Science (Ijhs)*, 3(3).

Ndapaole, A. H., Tahu, S. K., & Gerontini, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Oepoi-Wilayah Kerja Kota Kupang. *Chmk Nursing Scientific Journal*, 4(1), 162–170.

Notoatmodjo, S. (2016). *Ilmu Perilaku Kesehatan (4th Ed.)*. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2018a). *Promosi Kesehatan: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2018b). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

Notoatmodjo S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.

- Nurmala, N. A., Susatyo, E. B., & Mahatmanti, F. W. (2018). Sintesis Kitosan Dari Cangkang Rajungan Terkomposit Lilin Lebah Dan Aplikasinya Sebagai Edible Coating Pada Buah Stroberi. *Indonesian Journal Of Chemical Science*, 7(3), 278–284. [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Ijcs](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Ijcs)
- Puspita, N. I., & Oktaviana, E. (2023). Hubungan Pengetahuan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Klinik Voluntary Counseling And Testing Di Lombok Tengah. *Jurnal Kesehatan Tropis Indonesia*, 01(01).
- Putri, P. H., Ainani, F. N. N., Yuliani, K., Sunaryo, M., & Puspitasari, P. (2021). Edukasi Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Gizi Prakonsepsi, Sikap Dan Asupan Zat Gizi Makro Wanita Pranikah. *Preventia : The Indonesian Journal Of Public Health*, 6(2), 88. <https://doi.org/10.17977/Um044v6i22021p88-96>
- Rahmawati, U., Subandriani, D. N., & Yuniarti, Y. (2020). Pengaruh Penyuluhan Dengan Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Higiene Perorangan Pada Penjamah Makanan. *Jurnal Riset Gizi*, 8(1), 6–10. <https://doi.org/10.31983/Jrg.V8i1.5226>
- Rohmatika, D., Kusuma, U., & Surakarta, H. (2022). Peningkatan Pengetahuan Dengan Media Booklet “ Pasmari ” Pranikah Pada Remaja Putri Untuk Menyiapkan Kehamilan Sehat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 28–35.
- Saragih, A. N. R., & Andayani, L. S. (2022). Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Video Dan Booklet Terhadap Pengetahuan Siswa Mengenai Perilaku Sedentari Di Man 1 Medan. *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal Of Health Promotion And Behavior*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.47034/Ppk.V4i1.5996>
- Susanti, L. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan. *Jurnal Delima Harapan*, 8, 46–52.
- Trisda, R., & Bakri, S. (2021). Pengaruh Konseling Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Sago Gizi Dan Kesehatan*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.30867/Gikes.V2i1.491>
- Utami, M. A., & Simanungkalit, S. F. (2020). Pengaruh Media Wayang Dan Booklet Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Anak Sekolah Dasar. *Indonesian Journal Of Health Development*, 2(3), 154–162. <https://ijhd.upnvj.ac.id/index.php/ijhd/article/view/61>
- Who. (2022). *Imunitatio Statistic*.